

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar penelitian ini menunjukkan bahwa subjek memiliki penerimaan diri yang baik terhadap kondisinya. Penyakit lupus tidak menghalanginya untuk dapat membina rumah tangga dan juga menjalin relasi dengan orang lain. Subjek dikaruniai seorang anak perempuan dari hasil pernikahannya dengan sang istri. Hanya saja sampai saat ini, subjek belum bisa menerima jika dirinya sulit mendapat kerja. Hal ini disebabkan kondisi tubuhnya yang mudah drop menghambat kinerjanya. Subjek tidak dapat bekerja secara optimal karena mudah merasa lelah. Oleh sebab itu, subjek lebih memilih wiraswasta meski penghasilan yang diterima tidak tetap.

Tampak penerimaan diri membuat subjek jauh lebih *legowo* dan bersyukur dengan penyakit yang dideritanya adalah adanya dukungan dari keluarga terutama orang tua dan istri yang mengutamakan kesehatan subjek membuat semangat hidupnya terus menyala. Subjek tidak merasa seperti orang sakit, subjek merasa terisi oleh energi positif dari orang-orang sekitar yang selalu mendukungnya. Subjek juga sangat senang bertemu dengan orang baru, menambah tali silaturahmi dan persaudaraan kepada siapa saja yang subjek temui. Dengan demikian, subjek tetap bisa menjalankan kecintaannya aktif dikegiatan sosial, memotivasi sesama teman odapus dan mengedukasi orang awam tentang lupus.

B. Saran

Berdasar hasil penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal untuk peneliti berikutnya, adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, peneliti dapat menggali sisi lain selain penerimaan diri dari penderita lupus di Kota Madiun guna menambah literatur tentang odapus yang berkaitan dengan ilmu psikologi.
2. Bagi penderita lupus, diharapkan semakin solid untuk terus memberi dukungan satu sama lain agar semakin meningkatkan semangat hidup dan kepercayaan diri odapus.
3. Bagi relawan Griya Yara, diharapkan untuk terus mampu memberi sumbangsih baik tenaga maupun dukungan sosial bagi para odapus.
4. Bagi masyarakat, diharapkan semakin peduli dan waspada terkait deteksi awal penyakit lupus.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan variabel penelitian lebih beragam sehingga dapat memperkaya data terkait penderita lupus laki-laki.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnesa, A (2009). *Makalah penyakit lupus*. Makalah. Tidak diterbitkan. Purwokerto: Jurusan ilmu Kesehatan Masyarakat. Fakultas Kedokteran & Ilmu – Ilmu Kesehatan.
- Arntsen, K.A. (2011). *Lupus facts and knowledge*. Lupus Research Institute. Diunduh dari <http://www.lupusresearchinstitute.org>
- Arthur, S.R. & Emily S.R. (2010). *Kamus psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bastaman, H. D. (1996). *Meraih hidup bermakna kisah pribadi dengan pengalaman tragis* Jakarta: Paramadina..
- Bertsias, G, Ioannidis JP, Boletis J, et al. (2008). EULAR recommendations for the management of systemic lupus erythematosus. *Report of a task force of the eular standing committee for international clinical studies including therapeutics*. Ann Rheum Dis 67, 195 – 205
- Bogdan, R., & Taylor, S. J.(1975) *Introduction to qualitative research methode*. New York: John Willey and Sons.
- Cahyaningtyas, Helga. (2016). Strategi *coping stress* pada penderita lupus. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Citra, L. R. A. dan Eriany, P. (2015). Penerimaan Diri Pada Remaja Puteri Penderita Lupus. *Psikodimensia* Vol. 14 No. 1. Hal 67-86.
- Chaplin, J.P. (2012). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Christianto, L. P. dan Vila S. (2017). Kualitas hidup penderita lupus di kota madiun. *Prosiding seminar nasional hasil penelitian Universitas Merdeka Madiun*.
- Coleridge, P. (1997). *Pembebasan dan pembangunan*. Yogyakarta: Oxfam & LP4C Dria Manunggal dengan Pustaka Pelajar.
- Deborah Da Costa, Patricia, et al. (2005). *The role of stress in functional disability among women with systemic lupus erythematosus: A prospective study*. Rheum Dis. 2005 November; 64(11): 1618-1623.
- Flick, U. (1992). Triangulation revisited: Strategy of validation or alternative? Dalam *Journal for the Theory of Social Behavior*. No. 22, hlm. 175-198.

- Handayani, M.M., Ratnawati. S., dan Helmi, A. F. (1998). *Efektivitas pelatihan pengenalan diri terhadap peningkatan penerimaan dan harga diri*. Jurnal Psikologi. No. 2, 47 – 55
- Hochberg Mc. *American college of rheumatology ad hoc comittee on systemic lupus erythematosus guidelines*. Arthritis Rheum 1999; 42 (9): 1785-96.
- Hurlock, EW. B. (1974). *Personality development*. New Delhi: McGraw-Hill
- Jersild, A. T. (1958). *The psychology of adolescence*. New York: Mc Millan Company.
- Kasjmir, Y. I. (2006). *Kemajuan terapi SLE*. Bandung: Syamsi Dhuha.
- Kosasih, S. (2011). *Penerimaan diri penderita lupus terhadap penyakit lupus*. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Marshall. (1995). *Designing qualitative research*. California: Sage Publication Inc.
- McDurry, Janice.(1999). *Collaborative Group Anaysis of Data*.
- Moleong, C.J.(2010). *Metodologi penelitian kualitatif* (ed rev). Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Novianty, M. E. (2014). *Penerimaan diri dan daya juang pada perempuan penderita systhemic lupus erythematosus (SLE)*. eJournal Psikologi, volume 2 no 2: 171-181. Fakultas Psikologi Universitas Mulawarman Samarinda.
- Nugraha, S. (2005). *Masalah Psikologis Pada Penderita Lupus*. Bandung: Makalah Seminar Yayasan Lupus Indonesia.
- Nuryanti L, Setyaningsih T, Murtiastutik D. (1990). *Chronic discoid lupus erythematosus*. Berkala ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin. 75
- Olds, S.W. & Papalia, D.E.(1995). *Human Development* (sixth edition). New York : Mc Graw-Hill Company
- Paramita, Ratri dan Margaretha. (2013). *Pengaruh penerimaan diri terhadap penyesuaian diri penderita lupus*. Jurnal Psikologi Undip Vol. 12 No.1.
- Perhimpunan Reumatologi Indonesia. *Diagnosis dan Pengelolaan Lupus Eritematosus Sistemik*. Jakarta: Perhimpunan Reumatologi Indonesia; 2011.
- Poerwandari, E. K. (2013). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian manusia*. Depok: LPS3P UI.
- Potocka, A, Turczyn-Jablonska, K., & Merecs, D. (2009). *Psychological correlates of quality of life in dermatology patients: the role of mental health and self-acceptance*. National Center of Biotechnology Information. Diunduh dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov>

- Rahman A, Isenberg D.A. (2008). *Systemic lupus erythematosus*. N Engl J. Med. 358 (9): 929 – 39
- Ridha, M. (2012). *Hubungan antara body image dengan penerimaan diri pada mahasiswa Aceh di Yogyakarta*. Jurnal Empathy. 1(1).
- Rizka, Ade (2016). Penerimaan diri pada penderita kanker. *Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*.
- Ryff, C. D. (1989). Happiness is everything, or is it? exploration on the meaning of phycological well-being. *Journal of Personality and Social Phycology*, 57(6), 1069-1081
- Santrock, J.W. (2008). *Live span development*. Edisi Kelima Jilid 2 (terjemahan Chusaeri dan Darmanik). Jakarta: Erlangga
- Sarantakos, S. 1993. *Social research*. Melbourne: MacMillan Education Australia Pty Ltd.
- Smet. B. (1994). *Psikologi kesehatan*. Jakarta: PT. Grasindo
- Sugiyono (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r & d*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2014). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supratiknya. (1995). *Komunikasi antar pribadi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutadipura, B. (1984). *Kompetensi guru dan kesehataan mental*. Bandung: Angkasa.
- Taylor, Shelley E. (2009). *Health Psychology*. Singapore: McGraww-Hill
- Tutuncu ZN, Kalunian KC. (2007). *The definition and clasification of systemic lupus erythematosus*. In: Wallace DJ, Hahn BH, Editors. Duboi's Lupus Erythematosus. 7th ed. Philadelphia. Lippincott William & Wilkins : 16 – 19
- Utami, S. (2008). Proses penerimaan diri pada perempuan penderita Systemic Lupus Erythematosus (SLE). Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhamadiyah Malang. Diunduh dari <http://digilib.umm.ac.id/>
- Yayasan Lupus Indonesia. 2007. Apa sih Lupus itu. Diunduh dari <http://www.YLI.com>
- Yin, Robert K. (2004). *Case study research design and method*. Sage publication international educational and professional publisher thousand Oake London New Delhi.
- Wachyudi, R. G. (2006). *Diagnosis dan penatalaksanaan lupus erytematosus sistemik*. Jakarta: Sagung Seto

Wahyudianti, Raninda dan Paramastri, Ira. (2015). *Penerimaan Diri Orang Dengan Lupus (ODAPUS)*. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.